

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Brantas Karangates
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Teks Puisi
Sub Tema	: Menentukan suasana, tema, dan makna puisi
Kelas / Semester	: X / II
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1 X 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan observasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan peserta didik dapat menentukan suasana, tema, dan makna puisi dengan cermat dan tepat, serta dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, mengembangkan sikap tanggung jawab dan cermat, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi, dan berliterasi.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan (<i>spiritual</i>) b. Peserta didik merespon apersepsi yang disampaikan guru dengan pertanyaan : “ <i>Apa judul puisi yang sudah pernah Anda baca?</i> ” “ <i>Apa isi puisi tersebut?</i> ” “ <i>Apa yang kamu rasakan pada saat membaca puisi tersebut?</i> ” c. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan pembelajaran d. Pembentukan kelompok belajar	2 menit
Inti	Fase 1: Pemberian rangsangan (<i>stimulation</i>) a. Peserta didik menyimak penjelasan guru b. Peserta didik membaca teks puisi yang disediakan oleh guru yaitu berupa PPT yang sudah dibagikan ke peserta didik melalui gawai mereka (<i>literasi</i>) Fase 2: Identifikasi Masalah (<i>problem statement</i>) c. Peserta didik bersama kelompok mengamati masalah yang diberikan guru melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) d. Peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompok tentang apa yang sudah diamati e. Peserta didik mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam teks puisi, yaitu suasana, tema, dan makna puisi. Fase 3: Pengumpulan data (<i>data collection</i>) f. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk mengumpulkan data / informasi sebanyak mungkin dari hasil identifikasi teks puisi tentang suasana, tema, dan makna puisi.	6 menit

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>g. Peserta didik mencatat bagian-bagian penting dari suasana, tema, dan makna puisi. (<i>tanggung jawab, berkomunikasi dan kolaborasi</i>)</p> <p>Fase 4: Pengolahan data (<i>data processing</i>)</p> <p>h. Peserta didik mendiskusikan data yang didapat dari teks puisi berupa (1) menentukan suasana (2) menentukan tema puisi (2) menentukan makna puisi</p> <p>i. Peserta didik merumuskan data yang diperolehnya sehingga menghasilkan rumusan materi yang tepat (<i>berpikir kritis</i>)</p> <p>Fase 5: Pemeriksaan data (<i>verification</i>)</p> <p>j. Dua kelompok dengan secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam diskusi kelas untuk memverifikasi hasil kerjanya,</p> <p>k. Sedangkan, kelompok lain memberikan tanggapan meliputi suasana, tema, dan makna puisi. (<i>cermat</i>)</p>	
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<p>Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu :</p> <p>a. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang menentukan suasana, tema, dan makna puisi dengan bimbingan guru</p> <p>b. Dengan bimbingan guru pula peserta didik mengungkapkan sesuatu yang dirasakan selama pembelajaran berlangsung</p> <p>Kegiatan guru yaitu : Memberikan kesimpulan atas apa yang telah peserta didik pelajari</p>	<p style="text-align: center;">2 menit</p>

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik Penilaian : Observasi / pengamatan
- b. Bentuk : Catatan hasil observasi
- c. Instrmen/Rubrik : Terlampir

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk : Tes lisan (kuis) dan penugasan kelompok
- c. Instrumen/Kuci Jawaban : Terlampir

Mengetahui,
Kepala SMK Brantas Karangates

Kab. Malang, 4 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran,

Mintaasih Utami, S. Pd.

Wawan Setyawan, S. Pd.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. URAIAN MATERI

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang banyak disukai karena disajikan dalam bahasa yang indah dan sifatnya yang imajinatif. Bahkan puisi juga dianggap sebagai rangkaian kata-kata yang menggambarkan perasaan penulis (penyairnya). Pesan yang ingin disampaikan oleh penyair dirangkai dengan kata-kata yang indah, yang berbeda dengan bahasa sehari-hari, bahkan juga berbeda dengan bahasa karya sastra lainnya, seperti drama atau prosa.

Makna puisi menjadi hal yang penting bagi pembaca. Seindah apa pun rangkaian kata-kata yang dibuat oleh seseorang, menjadi tidak berarti makna atau pesan yang disampaikan di dalamnya.

Pada pembelajaran kali ini, kamu akan memahami hal-hal penting terkait pesan yang ingin disampaikan penyair terutama berkaitan dengan suasana, tema, dan makna puisi.

MATERI 1

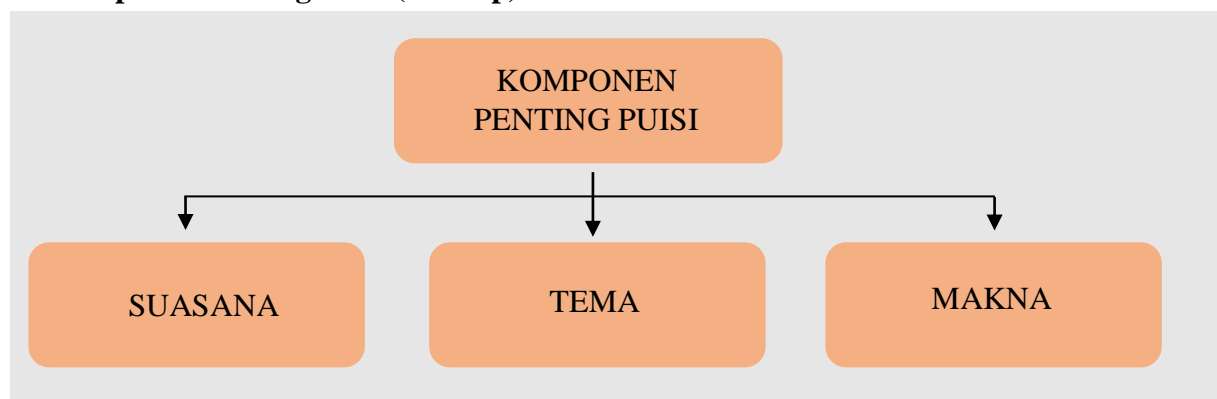
A. Teks Puisi (Faktual)

Doa

Karya: Chairil Anwar

Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut nama-Mu
Biar susah sungguh
Mengingat Kau penuh seluruh
CayaMu panas suci
Tinggal kerlip lilin di kelam sunyi
 Tuhanku
 Aku hilang bentuk
 Remuk
 Tuhanku
 Aku mengembara di negeri asing
 Tuhanku
 Di pintu-Mu aku mengetuk
 Aku tidak bisa berpaling

B. Komponen Penting Puisi (Konsep)



a. Suasana dalam Puisi

Pernahkah kamu membaca sebuah puisi yang meninggalkan kesan mendalam bagi perasaanmu? Misalnya, sebuah puisi cinta yang membuat hatimu menjadi berbunga-bunga atau puisi kritik sosial yang membuat perasaan kemanusiaanmu tersentuh?

Itulah yang disebut dengan suasana, yaitu keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Dengan kata lain, suasana merupakan akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca. Suasana ialah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu.

b. Tema dalam Puisi

Tema adalah ide dasar yang mendasari sebuah tulisan, termasuk puisi. Tema puisi menjadi inti dari makna atau pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya. Meskipun bahasa yang digunakan dalam puisi cenderung bermakna konotatif, tetapi tema puisi salah satunya dapat dirunut dengan menggunakan kata-kata kunci dalam puisi tersebut. Tema puisi akan sangat menentukan penyair dalam memilih kata-kata yang digunakan dalam puisinya.

Dalam puisi *Aku Ingin* karya Sapardi Djoko Damono, tema puisinya adalah tentang cinta. Tema ini dapat dengan mudah ditemukan karena pengulangan kalimat “Aku ingin mencintaimu dengan sederhana’ sebanyak dua kali, sedangkan tema puisi *Sajak Anak Muda karya W.S. Rendra*, temanya adalah pendidikan. Tema ini dapat ditemukan dari penggunaan kata-kata yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan seperti *ilmu hukum, filsafat, logika*; serta istilah pendidikan seperti *pendidikan, pengetahuan, sekolah, dan ujian*.

c. Makna dalam Puisi

Penggalan puisi ‘Doa’, kamu pasti dapat menangkap maksud yang ingin disampaikan oleh W.S. Rendra. Maksud itulah yang dimaksud makna puisi.

C. Cara Menentukan Suasana, Tema, dan Makna Puisi (Prosedural)



2. LKPD

LKPD

1



KOMPONEN PENTING DALAM PUISI

Kompetensi Dasar : 3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi

Indikator : 3.16.1 Menentukan suasana dalam puisi

Pencapaian : 3.16.2 Menentukan tema puisi

Kompetensi : 3.16.3 Menentukan makna puisi

Materi Pokok : **1. Faktual**
a. Teks Puisi
2. Konsep
d. Komponen penting puisi (suasana, tema, dan makna)
3. Prosedural
a. Cara menentukan suasana, tema, dan makna puisi

Alokasi Waktu : 1 X 10 menit

Tujuan Pembelajaran : Melalui kegiatan observasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan peserta didik dapat menentukan suasana, tema, dan makna puisi dengan cermat dan tepat

”Ingat, berdoalah sebelum mengerjakan LKPD ini!”



Selamat belajar!



Melalui ponsel pintar kalian, silakan ketikkan alamat bogger di bawah ini !

<http://patriotpena.blogspot.com/>

Lalu pilihlah LKPD 1 KOMPONEN PENTING DALAM PUISI!



RUBRIK PENILAIAN LKPD 1

No.	Aspek	Analisis	Bukti	Skor
1	Suasana			1-30
2	Tema			1-30
3	Makna			1-40
Jumlah skor maksimal				100

*) Bentuk tugas LKPD ini terintegrasi dengan alamat blogger <http://patriotpena.blogspot.com/>

3. INSTRUMEN PENILAIAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP (SPIRITUAL DAN SOSIAL)

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP (SPIRITUAL DAN SOSIAL)

Sekolah : SMK Brantas Karangates
 Tahun pelajaran : 2019 / 2020
 Kelas / semester : X / II
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Waktu	Nama	Kejadian	Butir sikap	+ / -	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						

Catatan :

Penilaian dapat dilakukan disetiap pertemuan

RUBRIK INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP (SPIRITUAL DAN SOSIAL)

A. Rubrik Penilaian Sikap (Spiritual)

No.	Keterangan	Skala Nilai
		(Kualitatif)
1	<i>Selalu</i> menjalankan agama, disiplin, tekun, jujur, santun, dan berakhlak mulia	90-100 (SB)
2	<i>Sering</i> menjalankan agama, disiplin, tekun, jujur, santun, dan berakhlak mulia	75-89 (B)
3	<i>Kadang-kadang</i> menjalankan agama, disiplin, tekun, jujur, santun, dan berakhlak mulia	60-74 (C)
4	<i>Tidak pernah</i> menjalankan agama, disiplin, tekun, jujur, santun, dan berakhlak mulia	< 60 (K)

B. Rubrik Penilaian Sikap (Sosial)

No.	Keterangan	Skala Nilai
		(Kualitatif)
1	<i>Selalu</i> cermat, tanggungjawab, percaya diri, bekerjasama, proaktif, kreatif, responsif, dan toleran	90-100 (SB)
2	<i>Sering</i> cermat, tanggungjawab, percaya diri, bekerjasama, proaktif, kreatif, responsif, dan toleran	75-89 (B)
3	<i>Kadang-kadang</i> cermat, tanggungjawab, percaya diri, bekerjasama, proaktif, kreatif, responsif, dan toleran	60-74 (C)
4	<i>Tidak pernah</i> cermat, tanggungjawab, percaya diri, bekerjasama, proaktif, kreatif, responsif, dan toleran	< 60 (K)

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN TES LISAN (KUIS)

Nama peserta didik :
Kelas :
Tanggal Penilaian :

Bentuk Soal

1. Pernahkah Anda membaca puisi?
2. Apa judul puisi yang sudah pernah Anda baca?
3. Apa isi puisi tersebut?
4. Apa yang kamu rasakan pada saat membaca puisi?

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN TES LISAN (KUIS)

Jawaban sesuai pengalaman peserta didik masing-masing

RUBRIK INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN TES LISAN (KUIS)

No. Soal	Deskripsi	Skor
1, 2, 3, 4	Menjawab dengan benar dan sempurna	1
	Menjawab hampir benar	0,75
	Menjawab hanya sebagian kecil	0,5

Catatan :

Nilai hasil tes lisan ini digunakan sebagai nilai bonus / tambahan

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN TES TULIS TUGAS KELOMPOK

- Sekolah : SMK Brantas Karangates
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / semester : X / II
KD : 3.16. Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca
Indikator : 3.16.1. Menentukan suasana dalam puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi.
3.16.2. Menentukan tema puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi.
3.16.3. Menentukan makna puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi
Materi : Isi puisi, tema puisi, makna puisi, amanat puisi, dan suasana puisi

Simaklah teks puisi “Aku” yang terdapat pada antologi puisi yang berjudul “Manuskrip Puisi Hujan Bulan Juni Sapardi Djoko Damono” berikut!

AKU INGIN

Oleh : Sapardi Djoko Damono

*Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
Dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api yang menjadikannya abu
Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
Dengan isyarat yang tak sempat disampaikan awan kepada hujan yang menjadikannya tiada*

Analisislah suasana, tema, dan makna puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono tersebut ke dalam tabel berikut!

No.	Aspek	Analisis	Bukti
1	Suasana		
2	Tema		
3	Makna		

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN TES TULIS

Tugas Kelompok

No.	Aspek	Analisis	Bukti
1	Suasana	Suasana dalam puisi in menggambarkan perasaan yang serius dan menginginkan tentang tindakan yang tidak terlalu menggebu-gebu.	Hal ini dibuktikan dengan pengulangan baris yang berbunyi <i>Aku ingin mencintaimu dengan sederhana</i>
2	Tema	Puisi ini temanya adalah cinta. Di mana penyair bagaimana keinginanya untuk mencintai dengan sederhana.	Hal ini dibuktikan pada baris pertama yang berbunyi <i>Aku ingin mencintaimu dengan sederhana</i>

No.	Aspek	Analisis	Bukti
3	Makna	<p>Aku ingin mencintaimu dengan sederhana.Sederhana menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) 1. Bersahaja; tidak berlebihan: hidupnya selalu -; 2.Sedang (dalam arti pertengahan, tidak tinggi, tidak rendah, dan lain sebagainya); harga -; 3.Tidak banyak seluk-beluknya (kesulidan, dan lain sebagainya); tidak banyak pernik; lugas. Artinya, Aku-Lirik ingin mencitai seseorang dengan cara tidak berlebihan, sedang, dan secara tulus, apa adanya dan tulus untuk seseorang yang ia cintai. Dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api yang menjadikan abu. Kata-kata ini memunculkan pengertian bahwa 'Aku-lirik' tidak sempat mengungkapkan rasa cintanya kepada orang yang ia cintai. Hal ini diperjelas dengan kata kayu telah menjadi abu. Begitupun juga dengan bait berikutnya Dengan isyarat yang tak sempat disampaikan awan kepada hujan yang menjadikan tiada.Bait ini mempunyai pengertian yang hampir sama dengan bait sebelumnya, yaitu tentang keterlambatan seseorang menyampaikan isi hatinya kepada orang yang ia cintai. Saat ia ingin mencitai seseoarang dengan sederhana namun ia terlambat untuk mengungkapkannya, mungkin karena berbagai faktor yang menjadi kendala sehingga kesempatan itu hilang begitu saja.</p>	

**RUBRIK INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN TES TULIS
TUGAS KELOMPOK**

No.	Aspek	Analisis	Bukti	Skor
1	Suasana			1-30
2	Tema			1-30
3	Makna			1-40
Jumlah skor maksimal				100